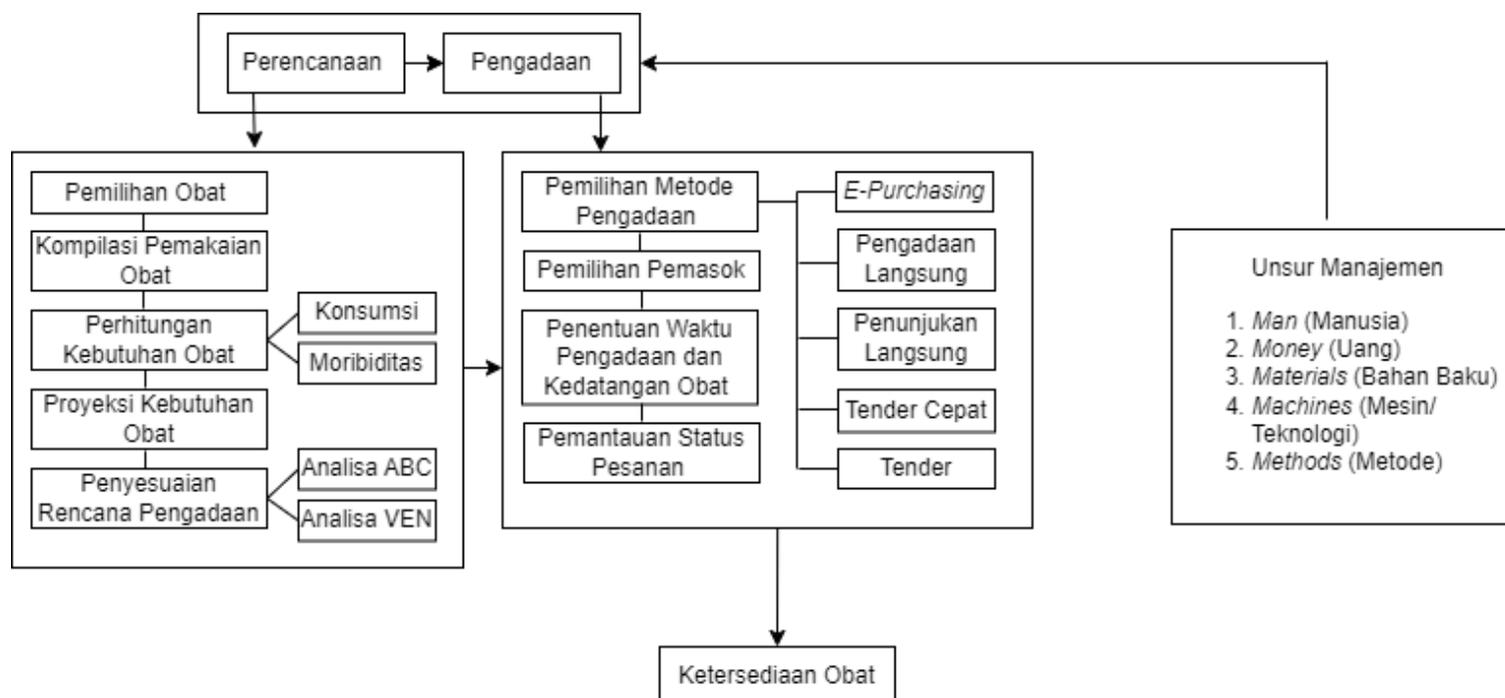


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

## B. Definisi Istilah

Berdasarkan kerangka konsep maka dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. Perencanaan obat merupakan proses kegiatan penetapan jenis dan jumlah obat yang disesuaikan dengan kebutuhan yang meliputi tahap pemilihan obat, tahap kompilasi pemakaian obat, tahap perhitungan kebutuhan obat, tahap proyeksi kebutuhan obat, dan tahap penyesuaian rencana pengadaan obat.
2. Pengadaan obat merupakan proses penyediaan obat dengan cara melakukan pembelian obat yang mengacu pada perencanaan obat yang telah ditetapkan, proses pengadaan ini meliputi memilih metode pengadaan, memilih pemasok, menentukan waktu pengadaan dan kedatangan obat, memantau status pesanan, serta melakukan penerimaan dan pemeriksaan obat.
3. Ketersediaan obat merupakan persediaan obat yang ada di Gudang Farmasi yang merupakan hasil dari keberlangsungan perencanaan dan pengadaan obat.
4. Unsur *Man* (manusia) merupakan sumber daya manusia atau petugas yang terlibat dalam kegiatan perencanaan dan pengadaan obat.
5. Unsur *Money* (uang) merupakan ketersediaan uang atau anggaran untuk kegiatan perencanaan dan pengadaan obat.
6. Unsur *Materials* (bahan baku) merupakan bahan baku yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perencanaan dan pengadaan obat yaitu berupa

data dasar untuk melakukan perencanaan obat seperti RKO dan LPLPO Puskesmas.

7. Unsur *Machines* (mesin/teknologi) merupakan peralatan yang digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan kegiatan perencanaan dan pengadaan obat.
8. Unsur *Methods* (metode) merupakan aturan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan dan dipergunakan dalam kegiatan perencanaan dan pengadaan obat.

### **C. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang memiliki makna bahwa ilmu merupakan satu-satunya pengetahuan yang valid, fakta sejarah yang mungkin dapat menjadi objek pengetahuan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kuncinya (Sugiyono, 2013:9).

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menggali secara mendalam bagaimana perencanaan dan pengadaan obat melalui pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dan telaah dokumen. Data dari kedua sumber tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya, setelah itu data akan disajikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.

#### **D. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pengambilan informan sebagai sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah awalnya sedikit namun semakin lama semakin besar karena jumlah yang sedikit belum bisa memberikan data yang memuaskan, dalam arti lain penggunaan *snowball sampling* ini dikarenakan informasi tidak cukup dari satu sumber saja, maka akan ditunjuk sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi begitupun seterusnya hingga informasi sampai di titik jenuh. (Sugiyono, 2013:219).

Informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu informan yang mengetahui permasalahan dalam penelitian ini mengenai perencanaan dan pengadaan obat di gudang farmasi Kabupaten. Informan penelitian ini terdiri dari:

1. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

2. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah staf perencanaan obat, staf pengadaan obat, dan pengelola gudang farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

### 3. Informan Pendukung

Informan Pendukung dalam penelitian ini yaitu pengelola obat UPTD Puskesmas Loji dan Pengelola Obat UPTD Puskesmas Sumberjaya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri (*human instrument*). Sebagai *human instrument*, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta dibuatkan kesimpulan dari hasil temuannya (Sugiyono, 2013:222).

Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan alat bantu seperti perekam suara (*tape recorder*), alat tulis serta kamera.

## **F. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari informan melalui wawancara mendalam. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari informan kunci (Kepala Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka), informan utama (Staf Perencanaan Obat, Staf Pengadaan, dan Pengelola Obat Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka) dan informan pendukung (Pengelola Obat UPTD Puskesmas Loji dan Puskesmas Sumberjaya).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dan digunakan sebagai pendukung data primer yaitu melalui observasi berupa dokumentasi dan telaah dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka, Kebijakan perencanaan dan pengadaan obat, Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait perencanaan dan pengadaan obat, Rencana Kebutuhan Obat (RKO)/Dokumen Perencanaan Obat tahun 2023, LPLPO Puskesmas, data ketersediaan obat di Gudang Farmasi tahun 2023.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*) dan telaah dokumen.

### 1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui informasi lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, yang mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara mendalam termasuk kedalam kategori wawancara semistruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, pihak informan akan diminta pendapatnya mengenai hal-hal yang sudah tercantum dalam pedoman wawancara (Sugiyono, 2013:233)

### 2. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dalam bentuk

gambar, tulisan maupun elektronik. Telaah dokumen merupakan sebagai pelengkap teknik wawancara dan observasi dalam sebuah penelitian kualitatif, karena hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen (Sugiyono, 2013:240).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, diantaranya Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perencanaan dan Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumen yang terdapat di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka dan UPTD Puskesmas Loji dan UPTD Puskesmas Sumberjaya, diantaranya Dokumen Perencanaan Obat tahun 2023, Standar Operasional Prosedur (SOP) Perencanaan dan Pengadaan Obat, Rencana Kebutuhan Obat (RKO) Tahun 2023 Puskesmas Loji dan Sumberjaya, Data Kompilasi Obat, LPLPO Tahun 2023 UPTD Puskesmas Loji dan Sumberjaya, Data Ketersediaan Obat di Gudang Farmasi Tahun 2023.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian merupakan proses yang terdiri dari rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah serta mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian dan dilaksanakan sebelum melakukan pengumpulan data. Tahap awal dilakukan dengan cara mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan membuat rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, menentukan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian seperti menyiapkan instrumen pendukung yaitu pedoman wawancara.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

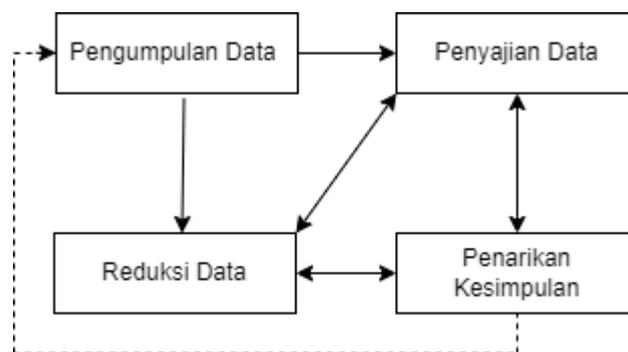
Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan langsung di tempat penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memahami dan memasuki lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data serta mencatat semua informasi yang telah didapatkan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan dengan cara mengolah data-data yang telah diperoleh baik secara langsung dari informan maupun secara tidak langsung dari telaah dokumen, kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum akhirnya dituliskan dalam suatu putusan akhir.

## I. Pengolahan Data

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif harus secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh, berikut merupakan tahapan dalam melakukan analisis data (Sugiyono, 2013:246):



Gambar 3. 2 Alur Pengolahan Data

Sumber: Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013:247)

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta melakukan transformasi data kasar yang dihasilkan di lapangan dengan cara mengurangi ataupun menghilangkan hal-hal yang tidak perlu. Kegiatan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran penelitian baik secara

keseluruhan ataupun bagian tertentu. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif atau naratif, bagan, *flowchart* dan sejenisnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Penarikan kesimpulan merupakan pengembangan makna dari data yang ditampilkan pada tahap penyajian data dan menjadi hasil sebuah penelitian. Data yang dikemukakan dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.